

## PERSIAPAN EKOLABEL DI INDONESIA

Oleh :  
Hendro Prastowo

*Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)*  
Jakarta

### Pendahuluan

Seperti dimaklumi, ecolabel merupakan suatu sistem perdagangan yang mengkaitkan antara produk yang dijual di pasaran dengan upaya pelestarian dari sumber bahan baku (*resources*) yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk tersebut. Keterkaitan tersebut diwujudkan dengan pemberian label pada produk-produk yang dijual yang diberikan oleh suatu lembaga *independent* yang telah memiliki kemampuan yang telah diakui.

Indonesia, sebagaimana negara berkembang yang lain, dianggap sebagai negara yang banyak memberikan andil pada terjadinya lubang ozon karena telah banyak memanfaatkan *resources*-nya dengan kurang bijaksana. Umumnya semua negara di dunia telah memanfaatkan sumber kekayaan alam mereka untuk membangun negaranya. Bedanya, negara maju umumnya telah lebih dahulu memanfaatkannya, sedang negara berkembang baru pada setengah abad yang lampau. Banyak negara barat (maju) juga telah ikut memanfaatkan *resources* negara berkembang, baik dengan cara penjajahan ataupun dengan cara menekan ekonomi negara berkembang atau dengan cara-cara lain yang lebih buruk.

Pada akhir-akhir ini negara-negara di dunia telah menyadari bahwa pemanasan bumi (efek rumah kaca) yang menyebabkan terjadi lubang ozon bukanlah semata-mata akibat dari kerusakan lingkungan hutan, tetapi justru terbesar merupakan akibat penggunaan produk industri negara maju (CFC) yang tidak saja menjual produk-produknya ke negara berkembang, tetapi juga telah mulai memindahkan tempat industri tersebut ke negara berkembang dengan dalih tenaga kerja yang lebih murah.

Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam sidang perdagangan dan lingkungan di Geneva, merupakan negara yang telah mempersiapkan diri terhadap pelaksanaan ecolabel tahun 2000. Kesiapan Indonesia tersebut bukan oleh adanya kehendak dunia yang diterangkan dalam **ITTO Agreement** tetapi memang telah menjadi tekad bangsa sejak awal pembangunan untuk melestarikan sumber daya alam (*resources*) yang ada.













